



SKRIPSI

**PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA DAN
KARAKTERISTIK SISWA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA PADA
PENDIDIKAN MENENGAH ATAS DI KOTA PADANG
(STUDI KASUS: SMAN 5 PADANG)**

Oleh:

WIWIT KOMALASARI

05 151 036

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan

Gelar Sarjana Strata 1 (S-1)

JURUSAN ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2010

	No. Alumni Universitas	WIWIT KOMALASARI	No. Alumni Fakultas
	BIODATA		

a) Tempat/tanggal lahir : Padang / 12 Juli 1987 b) Nama Orang Tua : Afrijon Can & Adriyeni) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 05151036 f) Tanggal Lulus : 01 Juni 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,09 i) Lama Studi : 4 tahun 8 bulan h) Alamat Orang Tua : Jln. Apel XI No. 372 RT 001 RW 015 Perumnas Belimbing Padang

**Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Rumah Tangga dan Karakteristik Siswa Terhadap Prestasi Akademik Siswa Pada Pendidikan Menengah Atas di Kota Padang
(Studi Kasus: SMAN 5 Padang)**

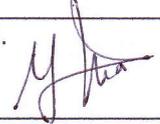
Skripsi S1 oleh: Wiwit Komalasari Pembimbing Skripsi: Yulia Anas, SE, M.Si.

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang pengaruh faktor sosial ekonomi rumah tangga dan karakteristik siswa terhadap prestasi akademik siswa pada pendidikan menengah atas di Kota Padang dengan studi kasus: SMAN 5 Padang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peluang faktor sosial ekonomi rumah tangga dan karakteristik siswa mempengaruhi prestasi akademik siswa pada pendidikan menengah atas di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan model regresi logistik dengan menggunakan variabel faktor eksternal (Pendapatan orangtua, pendidikan bapak dan pendidikan ibu) dan faktor internal (alokasi waktu belajar dan kepemilikan siswa terhadap buku teks) sebagai variabel independen dan prestasi akademik siswa yang diukur dari nilai rata-rata siswa sebagai variabel dependen. Data pada penulisan ini diperoleh dari data primer melalui kuisisioner dan data sekunder dari data BPS tahun 2003-2009. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor eksternal (Pendapatan orangtua, pendidikan bapak dan pendidikan ibu) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap prestasi akademik siswa sedangkan faktor internal (alokasi waktu belajar dan kepemilikan siswa terhadap buku teks) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa di Kota Padang.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang pengujian dan dinyatakan lulus pada tanggal : 01 Juni 2010

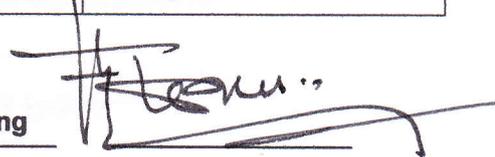
Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Yulia Anas, SE, M.Si	Dra. Wahyuni Eloisa Marinda, ME	Neng Kamarni, SE, M.Si

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing

NIP. 130 812 952



Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsa. Pendidikan juga berpengaruh secara penuh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Oleh karena itu tidaklah heran apabila negara yang memiliki penduduk dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan mempunyai tingkat pertumbuhan ekonomi yang pesat.

Pemikiran strategis yang melandasi ditetapkannya pembangunan sektor pendidikan sebagai penopang utama pengembangan SDM yang berkualitas, pada hakekatnya merupakan perwujudan cita-cita mulia untuk menjadikan pendidikan sebagai sarana memperkuat dan mengembangkan strata sosial masyarakat yang relegius, berbudaya dan berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan nasional dan global. Konsepsi ini diilhami dari sebuah realitas sejarah dan pengalaman empiris, bahwa masyarakat Sumatera Barat lebih mampu meningkatkan kesejahteraannya melalui pengembangan potensi SDM yang dimiliki.

Begitu pentingnya investasi sumber daya manusia melalui pendidikan sehingga berbagai pihak, seperti: pemerintah, masyarakat, keluarga dan individu merasa berkepentingan melakukan investasi pendidikan. Pemerintah berupaya

meningkatkan mutu pendidikan agar nantinya diperoleh sumber daya manusia yang mampu menguasai keahlian dan keterampilan, bekerja secara profesional serta dapat menghasilkan karya yang bermutu, sehingga dapat memberikan peranan penting dalam pembangunan bangsa (Suryadi, 1997).

Peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah dengan mengeluarkan keputusan untuk peningkatan standar nilai kelulusan tiap tahunnya mulai diberlakukan pada tahun 2003, dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi siswa (Depdiknas, 2003). Sumatera Barat termasuk salah satu propinsi yang menerapkan standar kelulusan tersebut. Semenjak diberlakukannya keputusan ini perkembangan angka kelulusan siswa dari tahun 2003-2010 di Propinsi Sumatera Barat dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Perkembangan Angka Lulusan SMA Propinsi Sumatera Barat Tahun 2003-2010

No	Tahun	Jumlah	%
1	2003	30.829	97,49
2	2004	29.924	97,39
3	2005	32.847	98,31
4	2006	32.786	97,09
5	2007	31.103	90,07
6	2008	49.367	91,59
7	2009	53.138	95,98
8	2010	39.063	89,30

Data: Depdiknas 2010

BAB VI

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan analisa regresi logistik maka dapat diketahui bahwa secara keseluruhan hasil klasifikasi pengaruh kondisi sosial ekonomi rumah tangga dan karakteristik siswa terhadap prestasi akademik siswa menunjukkan persentase ketepatan sebesar 75,3%.

Dari hasil uji parsial terhadap variabel eksternal (pendapatan orangtua, pendidikan bapak dan pendidikan ibu) dan variabel internal (Alokasi waktu belajar dan kepemilikan buku) yang berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa adalah variabel internal yaitu alokasi waktu belajar dan kepemilikan buku yang mewakili karakteristik siswa. Sedangkan variabel eksternal yang mewakili kondisi sosial ekonomi rumah tangga yaitu pendapatan orangtua, pendidikan bapak, dan pendidikan ibu tidak memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

Variabel alokasi waktu belajar diluar waktu sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Disini ditemukan bahwa siswa yang memiliki waktu belajar ≥ 60 menit/hari mempunyai peluang lebih besar untuk memiliki nilai rata-rata $\geq 7,5$ dibandingkan siswa yang waktu belajarnya kurang dari 60 menit/hari. Selanjutnya, variabel kepemilikan buku teks pelajaran juga berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Dimana, siswa yang memiliki buku teks pelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Abdul. 2005. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa PMDK Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* Universitas Pendidikan Indonesia. www.google.com.
- Arias, Omar, Gustafo Yamada and Luis Tejerina. 2002. *Education, Family Background and Earnings Inequality in Brazil*. www.google.com.
- Becker S, Gary . 1964. *Investment in Human Capital, A Thortical Analysis*. The Journal of Political Economy. Volume 70, Issues part 2. Investment in Human Beings. Columbia University and National Bureau of Economic Research.
- BPS. 2008. Padang Dalam Angka.
- Domador, Gujarati. 1998. *Ekonometika Dasar*. Erlangga. Jakarta.
- Djoyonegoro, Wardiman. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Prestasi*.
- Depdiknas. 2003. *Peningkatan Mutu Pendidikan*. Padang.
- Depdiknas. 2009. Padang.
- Elfindri. 2000. *Pembangunan Pendidikan : Issue Untuk Perencanaan, Kebijakan dan Pendanaan*, Jurnal Penelitian Andalas, No 36, Tahun XIII.
- Elfindri. 2001. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Universitas Andalas. Padang.
- Fattah, Nanang. 2000. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.